

## KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DENGAN KREATIFITAS SISWA

Neng Lia Yulianengsih<sup>1</sup> Sopian Asep Nugraha<sup>2</sup>

Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah STKIP Muhammadiyah Kuningan  
Email: [nengliasoedirman430@gmail.com](mailto:nengliasoedirman430@gmail.com)<sup>1</sup>, [sopiankasep07@gmail.com](mailto:sopiankasep07@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang kreatifitas siswa serta keterampilan dasar mengajar guru pendidikan agama Islam di SMK Islam Terpadu Fatahilah Kuningan kecamatan Ciawigebang kabupaten Kuningan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Penelitian Survei yaitu penelitian/penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta atau gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif yaitu data yang diperoleh dan akan diolah yang berupa angka-angka dan membutuhkan pengujian statistik. Dan jenis penelitiannya adalah Penelitian studi korelasional yaitu penelitian untuk mempelajari hubungan dua variabel yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dengan variabel lain. Adapun teknik pengumpulan data dalam hal ini dilakukan dengan kuisisioner/angket. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji analisis korelasional. Dan data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data keterampilan dasar mengajar dan kreatifitas siswa. Setelah pengelolaan data dilakukan, dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar guru mendapatkan nilai sebesar 75% artinya keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori Cukup Baik, kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 73,23%, artinya kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori Cukup Baik dan korelasi keterampilan dasar mengajar guru dengan kreatifitas siswa terdapat korelasi yang sangat rendah dengan nilai korelasi sebesar 0,04122 dan tidak signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  (0,184654944)  $\leq t_{tabel}$  (1,725).

**Kata kunci:** Korelasi, Keterampilan Dasar Mengajar, Kreatifitas

**Abstract:** *This study aims to determine and obtain an overview of students' creativity and teaching skills of Islamic religious education teachers at the Integrated Islamic Vocational School Fatahilah Kuningan, Ciawigebang district, Kuningan district. This research was conducted using the Survey Research Method, namely research/investigation to obtain facts or existing symptoms and seek factual information. The approach in this study is a quantitative approach, namely the data obtained and will be processed in the form of numbers and requires statistical testing. And the type of research is correlational study research, namely research to study the relationship between two variables, namely the extent to which variations in one variable are related to variations with other variables. The data collection technique in this case is done by questionnaires/questionnaires. Hypotheses were tested using correlational analysis test. And the data used to test the hypothesis is data on basic teaching skills and student creativity. After data management is carried out, it can be seen that the basic teaching skills of teachers get a value of 75%, meaning that the basic skills of teaching PAI teachers in class XI at SMK IT Fatahilah Kuningan are in the Good Enough category, the creativity of class XI students at SMK IT Fatahilah Kuningan is 73.23%, This means that the creativity of class XI students at SMK IT Fatahilah Kuningan is in the Good Enough category and the correlation of basic teaching skills of teachers with student creativity has a very low correlation with a correlation value of 0.04122 and is not significant because the value of  $t_{count}$  (0.184654944)  $\leq t_{table}$  (1.725).*

**Keywords:** *Correlation, Basic Teaching Skills, Creativity*

## PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan Islam, secara etimologis guru disebut, murabbi (pembimbing), muallim (pengajar) dan muaddib (pendidik). Secara terminologi, M. (Soli, 1984) menyatakan pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik sehingga terangkat kemanusiannya sesuai kemampuan dasar yang dimiliki manusia.

Sedangkan guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah dan sebagainya. Sebagaimana tercantum Pada BAB IV pasal 10 ayat 1 yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Pada pasal tersebut salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi profesional yang berkaitan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Cooper (Komariah.Aan, Satori, 2007) menyatakan bahwa “terdapat empat komponen di dalam kompetensi profesional, salah satunya yaitu mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”. (Usman, 2007) berpendapat bahwa “keterampilan-keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu keterampilan

bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan”.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai keterampilan dasar mengajar sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menguasai keterampilan dasar mengajar, diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya, sebagai guru profesional dalam mengembangkan potensi peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan. Lebih lanjut (Usman, 2007) menyatakan, “tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan siswa”.

Berbesar pada peparan di atas, dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa.

Kreatifitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi ketiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktis, beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinatif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan. Kreatif juga dapat diartika sebagai pola berpikir yang

timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencerminkan hasil-hasil ilmiah, dan penciptaan-penciptaan secara mekanik. Sund (Riyanto, 2014) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut: 1) hasrat keingin tahuan yang cukup besar, 2) bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, 3) banyak akan, 4) keingin tahuan untuk menemukan dan meneliti, 5) cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, 6) memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas, 7) berpikir Fleksibel, 8) menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak, 9) kemampuan membuat analisis dan sintesis, 10) memiliki semangat bertanya dan meneliti 11) memiliki daya abstraksi yang cukup baik, 12) memiliki latar belakang yang luas.

Dalam kegiatan eksplorasi awal penulis di SMK IT Fatahilah Kuningan berasumsi bahwa kreatifitas siswa di sekolah tersebut sangat baik dengan melihat kondisi yang hampir sepenuhnya siswa memiliki ciri-ciri kepribadian kreatif sesuai dengan yang dikemukakan. Oleh karena itu, penulis merasa tertantang untuk melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data empirik.

Kreatifitas siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal meliputi: intelegensi, jenis kelamin, urutan kelahiran, status sosial ekonomi, ukuran keluarga dan lingkungan (Riyanto, 2014) keluarga, sekolah dan masyarakat). Menurut Kalusmairsekolah dapat menolong siswa mengembangkan keterampilan

mengembangkan masalah sekaligus mengembangkan kreatifitas.

Guru memiliki peranan sangat penting di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk profesional dalam memerankan fungsinya di lingkungan sekolah. Keterampilan dasar mengajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan tugasnya sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan membimbing siswa hal itu berkaitan erat dengan perkembangan kreatifitas siswa.

Berdasarkan paparan di atas penulis bermaksud untuk mendapatkan data empirik mengenai keterampilan dasar mengajar guru, dan kreatifitas siswa serta mampu mengungkap hubungan antara kedua hal tersebut di SMK IT Fatahilah Kuningan.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, penulis akan menggambarkan secara objektif mengenai “keterampilan dasar mengajar guru

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kreatifitas siswa kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan kemudian mencari korelasinya”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket yaitu sebuah pertanyaan tertulis dengan lima alternatif pilihan dalam menjawab setiap pertanyaan yang tersedia yakni, sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts).

Penelitian ini akan dilakukan di SMK IT Fatahilah yang berkedudukan di jalan blok pohon Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat, dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada 5 September 2022 s.d 28 Januari 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 22 orang. Arikunto (US, 2014) menyatakan, Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil yang diteliti). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20-25% atau lebih. karena dalam penelitian ini jumlah peserta didik kurang dari 100, maka penelitian ini tidak

menggunakan sampel melainkan populasi yaitu 22 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan Angket (Kuisisioner). Observasi yang dilakukan adalah pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, yaitu siswa kelas XI SKM IT Fatahilah Kuningan pada saat kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Fatahilah Kuningan untuk melakukan studi pendahuluan dengan menemukan permasalahan yang harus diteliti untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa tentang kreatifitas belajar siswa dan mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk kegiatan penelitian. Sedangkan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Arikunto, 2006). Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai korelasi keterampilan dasar mengajar guru dengan kreatifitas siswa.

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian berusaha menggali data yang berhubungan dengan korelasi keterampilan dasar mengajar guru (variabel X) dengan kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan (variabel Y). Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial ragam statistik korelasi.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data pada dengan instrumen penelitian berupa bentuk skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel-variabel: (1), Keterampilan Dasar Mengajar Guru dan (2) Kreativitas Siswa yang mencakup *mean*, *median*, *modus*, *standart deviation*, rentang skor (*range*), *varians*, skor minimum, dan skor maksimum. Jika Y menyatakan variabel terikat atau variabel kreatifitas siswa, X menyatakan variabel bebas atau variabel keterampilan dasar mengajar guru, maka rangkuman perolehan skor data variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
Data Empirik Variabel Penelitian

No	Ukuran	Variabel	
		Keterampilan Dasar Mengajar (X)	Kreatifitas (Y)
1	Mean	93,00	57,91
2	Median	94,72	58,36

3	Modus	94,50	63,50
4	Standar Deviasi	4,78	3,87
5	Range	20	15
6	Varians	22,86	14,94
7	Skor Minimal	79	52
8	Skor Maksimal	99	67

Hasil penelitian kinerja mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMK I Fatahilah Kuningan diperoleh dari data primer berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui kinerja mengajar guru Pendidikan Agama Islan terkait dalam keterampilan mengajar guru, diantaranya adalah 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) keterampilan menyampaikan materi pelajaran, 3) keterampilan menggunakan media pembelajaran, 4) keterampilan menerapkan metode pembelajaran, 5) keterampilan melaksanakan penilaian proses belajar, dan 6) keterampilan menutup pelajaran. Angket berisikan 25 butir pertanyaan. Setiap butir dalam angket memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan rentang skor 1-5. Adapun jumlah angket yang disebarkan kepada 21 siswa maka penulis susun dalam bentuk tabel sebagai hasil dari angket yang telah disebarkan kepada responden untuk mengetahui lebih jelasnya lagi tentang keterampilan dasar mengajar guru PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.28**  
Rekapitulasi Variabel Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAI Kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan

No	Subvariabel	Skor (%)	Interpretasi
1	Keterampilan membuka pembelajaran	78,79	Baik

2	Keterampilan menutup pembelajaran	80,91	Baik
3	Keterampilan menjelaskan	81,82	Baik
4	Keterampilan bertanya	67,58	Cukup Baik
5	Keterampilan memberi penguatan	73,94	Cukup Baik
6	Keterampilan mengelola kelas	71,21	Cukup Baik
7	Keterampilan mengadakan variasi	64,55	Cukup Baik
8	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	76,67	Baik
9	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	79,55	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>75</b>	<b>Cukup Baik</b>

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 75%, artinya keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

Kreatifitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreatifitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain dan dunia pada umumnya.

Untuk mengetahui keadaan kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dilakukan penelitian terhadap karakter kreatifitas siswa melalui kegiatan evaluasi untuk dijadikan data keadaan prestasi

belajar siswa melalui penyebaran angket dengan mengambil sampel populasi 22 siswa sebagai responden, diambil dari kelas XI untuk dijadikan sampel penelitian. Angket berisikan 25 butir pertanyaan. Setiap butir dalam angket memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan rentang skor 1-5. Adapun jumlah angket yang disebarakan maka penulis susun dalam bentuk tabel untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.46**

Rekapitulasi Variabel Kreatifitas Siswa Kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan

No	Uraian	Skor (%)	Interpretasi
1	Berpikir konvergen	60,91	Cukup Baik
2	Berpikir divergen	81,82	Baik
3	Imaginatif	79,09	Baik
4	Rasa ingin tahu	80,91	Baik
5	Teguh dengan ide	62,73	Cukup Baik
6	Percaya diri	77,27	Baik
7	Antusias	67,27	Cukup baik
8	Intuitif	55,45	Kurang Baik
9	Konsisten	79,09	Baik
10	Mampu menyimpan masalah	75,45	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>659,09</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>73,23</b>	<b>Cukup Baik</b>

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 73,23%, artinya kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

Keterampilan Dasar Mengajar Guru dasar mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK IT Fatahilah Kuningan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Jawaban

responden pada aspek guru PAI membangkitkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 82,7%, artinya guru PAI dalam membangkitkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**.

Responden pada aspek guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 75,5%, artinya guru PAI dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**. Jawaban responden pada aspek guru PAI menghubungkan pengetahuan dan pengalaman siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 78,2%, artinya guru PAI dalam menghubungkan pengetahuan dan pengalaman siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Kesimpulan jawaban responden pada aspek guru PAI memberikan tugas atau PR kepada siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 78,2%, artinya guru PAI dalam memberikan tugas atau PR kepada siswa kelas XI pada pembelajaran PAI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**.

Jawaban responden pada aspek guru PAI membuat kesimpulan pembelajaran pada

pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 83,6%, artinya guru PAI dalam membuat kesimpulan pembelajaran pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek Memahami penjelasan guru PAI pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 79,1%, artinya memahami penjelasan guru PAI pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru memberikan contoh nyata pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 84,5%, artinya guru memberikan contoh nyata pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**.

Jawaban responden pada aspek guru memberikan pertanyaan singkat dan jelas pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 77,3%, artinya guru memberikan pertanyaan singkat dan jelas pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru memberikan pertanyaan menyeluruh pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 47,3%, artinya guru memberikan pertanyaan menyeluruh pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Kurang Sekali**. Responden pada aspek Guru meberikan waktu berpikir sebelum menjawab pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT

Fatahilah Kuningan sebesar 78,2%, artinya Guru meberikan waktu berpikir sebelum menjawab pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**.

Jawaban responden pada aspek guru meberika pujian bagi siswa aktif pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 77,3%, artinya guru meberikan pujian bagi siswa aktif pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Jawaban responden pada aspek guru membrikan pujian bagi siswa yang mengerjakan soal dengan benar pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 77,3%, artinya guru membrikan pujian bagi siswa yang mengerjakan soal dengan benar pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Jawaban responden pada aspek guru memberi apresiasi dengan gerakan tubuh pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 67,3%, artinya guru memberi apresiasi dengan gerakan tubuh pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cuku Baik**. Responden pada aspek guru memberi perhatian kepada seluruh siswa pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 55,5%, artinya guru memberi perhatian kepada seluruh siswa pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Jawaban responden pada aspek guru memberi teguran atas kesalahan pada

pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 79,1%, artinya guru memberi teguran atas kesalahan pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru membimbing siswa saling bekerja sama pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 79,1%, artinya guru membimbing siswa saling bekerja sama pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru mengamati seluruh siswa di kelas pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 75,5%, artinya guru mengamati seluruh siswa di kelas pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru menggunakan alat peraga pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 60%, artinya guru menggunakan alat peraga pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

Jawaban responden pada aspek guru menjelaskan tanpe memberi kesempatan bertanya pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 58%, artinya guru menjelaskan tanpe memberi kesempatan bertanya pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Responden pada aspek guru menentukan topik dan tujuan diskusi dengan jelas pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT

Fatahilah Kuningan sebesar 77,3%, artinya guru menentukan topik dan tujuan diskusi dengan jelas pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru menjelaskan ketika ada siswa berpendapat pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 77,3%, artinya guru menjelaskan ketika ada siswa berpendapat pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru memberikan pertanyaan yang menantang untuk berpikir pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 73,6%, artinya guru memberikan pertanyaan yang menantang untuk berpikir pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**. Responden pada aspek guru memberi kesempatan untuk mengomentari pendapat kelompok lain pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 79,1%, artinya guru memberi kesempatan untuk mengomentari pendapat kelompok lain pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**. Responden pada aspek guru memaparkan hasil diskusi tiap kelompok pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 79,1%, artinya guru memaparkan hasil diskusi tiap kelompok pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik**, dan Jawaban responden pada aspek guru membimbing siswa secara individu maupun kelompok pada pembelajaran PAI di

kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 80%, artinya guru membimbing siswa secara individu maupun kelompok pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Baik, sehingga** dari penjabaran dia di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 75%, artinya keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

Kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Kreatifitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreatifitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi dirinya sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain dan dunia pada umumnya. Untuk mengetahui keadaan kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan dilakukan penelitian terhadap karakter kreatifitas siswa melalui kegiatan evaluasi untuk dijadikan data keadaan prestasi belajar siswa melalui penyebaran angket dengan mengambil sampel populasi 22 siswa sebagai responden, diambil dari kelas XI untuk dijadikan sampel penelitian. Angket berisikan 25 butir pertanyaan. Setiap butir dalam angket memiliki 5 (lima) alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan

rentang skor 1-5. Dari data diatas dapat diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 36,36% setuju, 45,50% kurang setuju, 13,60% tidak setuju dan 4,54% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek mengerjakan soal dengan bahasa dan pendapat berbeda sebesar 62,7%, artinya Mengerjakan soal dengan bahasa dan pendapat berbeda masuk dalam kategori **Cukup Baik**. Dari data didapat diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 18,2% setuju, 59,1% kurang setuju, 22,7% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek memiliki pendapat yang sama dengan yang lain sebesar 59,1%, artinya memiliki pendapat yang sama dengan yang lain masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Dapat diketahui juga bahwa 18,2% sisiwa menjawab sangat setuju, 81,81% setuju, 0% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Mengerjakan soal sampai menemukan jawaban sebesar 83,6%, artinya Mengerjakan soal sampai menemukan jawaban masuk dalam kategori **Baik**. diketahui juga bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 90,9% setuju, 9,1% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Mengikuti pelajaran mengalir begitu saja sebesar 78,2%, artinya Mengikuti pelajaran mengalir begitu saja masuk dalam kategori **Baik**.

Dapat diketahui bahwa 31,8% sisiwa menjawab sangat setuju, 54,54% setuju, 13,6% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0%

sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Menggunakan alat yang bukan fungsinya jika yang dibutuhkan tidak ada sebesar 83,6%, artinya Menggunakan alat yang bukan fungsinya jika yang dibutuhkan tidak ada masuk dalam kategori **Baik**. Dari data yang didapat diketahui bahwa 4,5% sisiwa menjawab sangat setuju, 86,36,54% setuju, 9,1% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Mudah puas sebesar 79,1%, artinya Mudah puas masuk dalam kategori **Baik**. Diketahui juga bahwa 27,3% sisiwa menjawab sangat setuju, 68,18% setuju, 4,5% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Menunggu hasil kerjaan orang lain sebesar 84,5%, artinya Menunggu hasil kerjaan orang lain masuk dalam kategori **Baik**. Dari data yang didapat diketahui bahwa 9,1% sisiwa menjawab sangat setuju, 68,18% setuju, 22,7% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Menunggu hasil kerjaan orang lain sebesar 77,3%, artinya Menunggu hasil kerjaan orang lain masuk dalam kategori **Baik**. diketahui juga bahwa 4,5% sisiwa menjawab sangat setuju, 13,63% setuju, 22,7% kurang setuju, 31,8% tidak setuju dan 27,3% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Langsung kepada tujuan sebesar 77,3%, artinya Langsung kepada tujuan masuk dalam kategori **Baik**.

Dari data yang didapat diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 90,90% setuju, 9,10% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Penyelesaian tidak sesuai kunci jawaban dianggap salah 77,3%, artinya Penyelesaian tidak sesuai kunci jawaban dianggap salah masuk dalam kategori **Baik**. Dapat diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 86,36% setuju, 13,6% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Penyelesaian tidak sesuai kunci jawaban dianggap salah 77,3%, artinya Penyelesaian tidak sesuai kunci jawaban dianggap salah masuk dalam kategori **Baik**. Diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 86,36% setuju, 13,6% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Mendahulukan yang mudah sebesar 77,3%, artinya Mendahulukan yang mudah masuk dalam kategori **Baik**. Dapat diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 86,36% setuju, 13,6% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Mendahulukan yang mudah sebesar 67,3%, artinya Mendahulukan yang mudah masuk dalam kategori **Baik**. Diketahui bahwa 4,5% sisiwa menjawab sangat setuju, 22,72% setuju, 36,4% kurang setuju, 18,2% tidak setuju dan 18,2% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Tidak tertarik cara alternatif sebesar 55,5%, artinya M Tidak tertarik cara alternatif masuk dalam kategori **Kurang Baik**. Dari data yang

didapat diketahui bahwa 9,1% sisiwa menjawab sangat setuju, 77,27% setuju, 13,3% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Daya hayal sebesar 79,1%, artinya Daya hayal masuk dalam kategori **Baik**. Diketahui bahwa 9,1% sisiwa menjawab sangat setuju, 77,27% setuju, 13,6% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek mengerjakan soal yang belum diajarkan sebesar 79,1%, artinya mengerjakan soal yang belum diajarkan masuk dalam kategori **Baik**, serta dapat diketahui bahwa 0% sisiwa menjawab sangat setuju, 77,27% setuju, 22,7% kurang setuju, 0% tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju. Kesimpulan jawaban responden pada aspek Mengerjakan tugas dengan terperinci 75,5%, artinya Mengerjakan tugas dengan terperinci masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 73,23%, artinya kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori **Cukup Baik**.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan dasar mengajar guru dan korelasinya dengan kreatifitas siswa, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil perhitungan angket dengan menggunakan analisis presentase disimpulkan bahwa pada variabel keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT

Fatahilah Kuningan sebesar 75%, artinya keterampilan dasar mengajar guru PAI kelas XI di SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori Cukup Baik. Hasil perhitungan angket dengan menggunakan analisis presentase dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan sebesar 73,23%, artinya kreatifitas siswa kelas XI SMK IT Fatahilah Kuningan masuk dalam kategori Cukup Baik. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa korelasi keterampilan dasar mengajar guru dengan kreatifitas siswa terdapat korelasi yang sangat rendah serta tidak signifikan, dengan nilai korelasi sebesar 0,04122 dan 0,184654944. Meskipun secara perhitungan statistik telah berhasil dibuktikan bahwa terdapat korelasi sangat rendah pada keterampilan dasar mengajar guru dengan kreatifitas siswa, namun hasil penelitian bukanlah satu-satunya faktor penentu untuk mencapai keberhasilan siswa yang kreatif,

akan tetapi ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kreatifitas siswa diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah secara umum, kecerdasan anak, minat anak dan lain sebagainya, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bina Aksara.
- Komariah.Aan , Satori, D. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana.
- Soli, A. (1984). *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran*. Ditjen Dikti.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- US, S. (2014). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. smart.
- Usman, M. U. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.